

BAB IV

DAMPAK BERGABUNGNYA KAZAKHSTAN DENGAN SCO

Pada Bab ini berisi tentang jawaban rumusan masalah penelitian ini yaitu tentang dampak bergabungnya Kazakhstan dengan SCO. Batasan penelitian yang diambil yaitu tahun 2008-2017., maka data-data yang ditampilkan pada bab ini adalah hanya pada batasan penelitian tersebut. Bab ini akan terbagi ke dalam dua sub judul yaitu Pertumbuhan ekonomi yang didalamnya akan disajikan data tentang pendapatan nasional, pendapatan perkapita, tenaga kerja dan pengangguran serta kesejahteraan masyarakat. Kemudian yang kedua tentang Stabilitas politik dan keamanan Kazakhstan yang di dalamnya akan dibahas mengenai stabilitas politik dan keamanan Kazakhstan baik dalam negeri maupun kawasan setelah bergabung dengan SC.

A. Pertumbuhan Ekonomi Kazakhstan Setelah Bergabung Ke Dalam SCO

SCO adalah organisasi internasional di mana ada aliansi politik antara negara-negara anggota untuk memerangi terorisme, penyelundupan dan fundamentalisme. Seiring perkembangannya, kerjasama organisasi ini menyangkut masalah ekonomi. Baru-baru ini SCO mengumumkan integrasi kontrak kerjasama Ekonomi China dan Rusia selama pertemuan puncak Kazakhstan pada tahun 2013. SCO membentuk program kerjasama ekonomi dan perdagangan multilateral diantara negara-negara anggota pada tanggal tahun 2003. Organisasi

ini juga membentuk sebuah konsorsium antar bank pada tahun 2005, dan sebuah dewan bisnis pada tahun 2006 untuk memfasilitasi pelaksanaan program. (Ridarta, 2018)

Pada tahun 2012 China berjanji untuk memberikan pinjaman \$ 10 miliar lagi dibawah naungan SCO untuk pengembangan proyek dan masih merupakan mitra dagang terkemuka Rusia dan semua negara Asia Tengah. Setelah mendirikan SCO, pada periode 2001-2011, volume perdagangan antara China dan anggota SCO lainnya meningkat hampir 7 kali, dari \$ 12,1 miliar menjadi \$ 84 miliar.

Dampak SCO terhadap Ekonomi Kazkashtan memberikan dampak yang positif. Untuk menstimulasi kerjasama dalam bidang ekonomi antar negara anggotanya SCO mengeluarkan *Joint Initiative in Increasing Multilateral Economic Cooperation in The Field of Trackling The Consequences Of The Global Financial Economic Crisis And Ensuring Further Economic Development Of The Shanghai Cooperation Organization Member States*. (The Shanghai Cooperation Organization Secretariat, 2009) . Adapun inti dari 17 butir kesepakatan pada tahun 2009 tersebut adalah Mekanisme ini mencakup kerjasama kepabeanan negara-negara anggota dalam berbagai informasi dan meningkatkan infrastruktur kepabenan, memfasilitasi asosiasi pembisnis dan investor untuk melakukan dan mambahas bidang investasi bersama, pemanfaatan SCO Business Council dan Interbank Consortium dalam mempromosikan proyek-proyek kerjasama, dan pembangunan infrastruktur seperti rute transportasi internasional di negara-negara anggota.

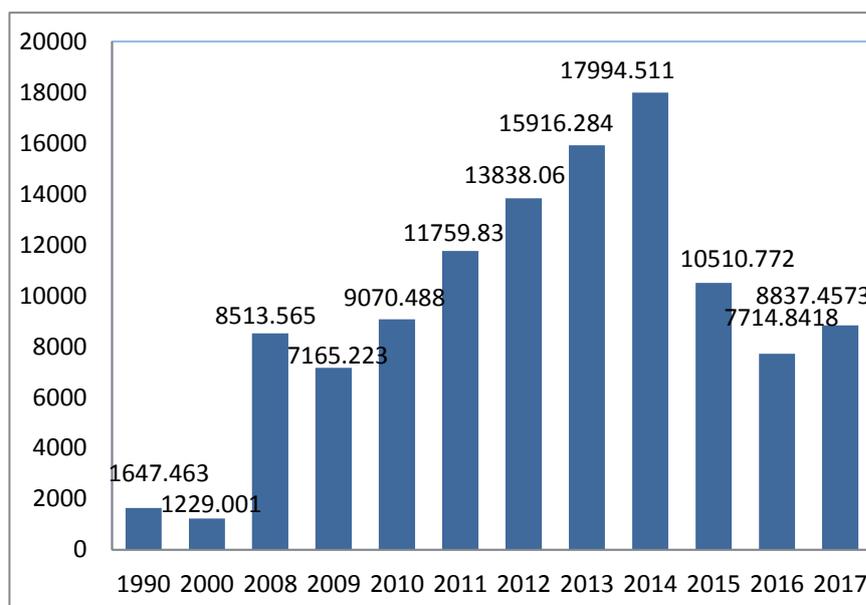
Bergabungnya Kazkhstan ke dalam SCO memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Kazkahstan. Pertumbuhan ekonomi atau *economic growth* diartikan sebagai jumlah pertambahan pendapatan nasional agregatif atau pertambahan output dalam periode tertentu, biasanya dalam periode satu tahun. Artinya pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. (Boediono, 1999)

Pertumbuhan Ekonomi Kazakstan dapat diukur dengan melihat beberapa indikator berikut :

1. Pendapatan Nasional Kazakshtan Tahun 2008-2017

Pendapatan nasioanal mengajikan output secara keseluruhan akan barang dan jasa di suatu negara. Berikut penapatan perkapita Kazkahsan :

Gambar 1 4. 1 Pendapatan Nasioanl Kazakhstan Tahun 2008-2017



Sumber : Tradingeconomic.com and Word Bank Tahun 2018 (Dioleh Oleh Penulis oleh penulis)

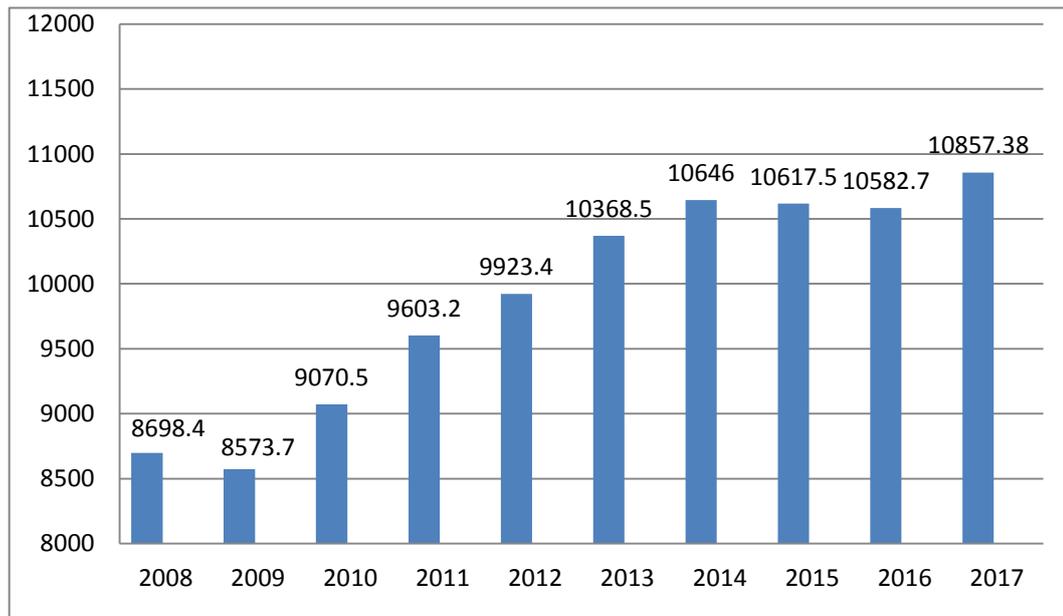
Berdasarkan data diatas dapat diartikan bahwa negara Kazakhstan mengalami peningkatan pendapatan nasional yang signifikan. Untuk melihat pertumbuhan pendapatan nasional Kazakhstan dapat dilihat dengan membandingkan pendapatan nasional Kazakhstan pada tahun-tahun sebelumnya, dari data diatas, dapat terlihat peningkatan pendapatan nasional terjadi secara signifikan yaitu mulai tahun 2008. Pendapatan nasional pada tahun 2008 sebesar 8513.565 meningkat tajam dari periode sebelumnya yaitu tahun 2000 yang hanya sebesar 1229.001. Dari rentang tahun 2008-2017 pendapatan nasional Kazakhstan terus melaju cepat. Puncaknya terjadi pada tahun 2014. Dimana pendapatan nasional Kazakhstan mencapai angka 17994.511. hal inilah yang mengantarkan Kazakhstan menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan tercepat di dunia.

Dari tahun 2008 pertumbuhan pendapatan Nasional Kazakhstan terlihat tumbuh secara signifikan yaitu tumbuh antara 9 dan 13 persen, hal inilah yang membuat Kazakhstan menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia. (Larsson, 2010). Dengan adanya peningkatan pendapatan nasional ini menandakan adanya peningkatan pendapatan output secara keseluruhan.

2. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita diartikan sebagai jumlah nilai barang dan jasa rata-rata yang ada atau tersedia bagi setiap penduduk suatu negara pada suatu periode tertentu. (Boediono, 1999) Berikut ini merupakan pendapatan perkapita Kazakhstan dari tahun 2008 hingga tahun 2017.

Gambar 2 4. 2 Pendapatan Perkapita Kazakhstan Tahun 2008-2017



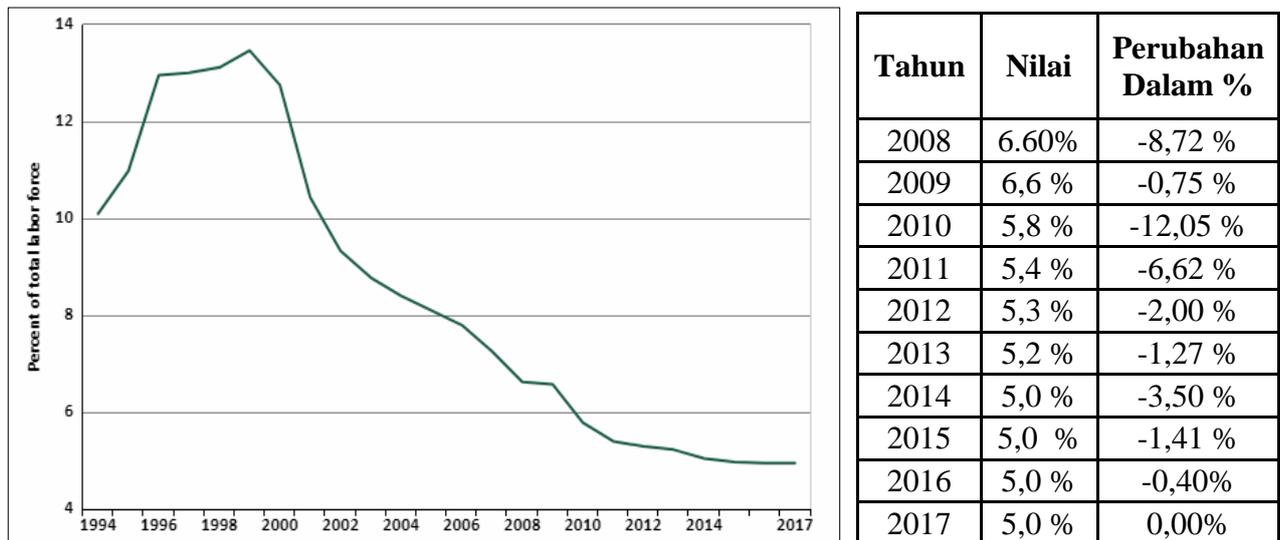
Sumber : Tradingeconomic.com and Word Bank Tahun 2018 (Dioleh Oleh Penulis oleh penulis)

Berdasarkan data diatas, pendapatan perkapita Kazakshtan terus meningkat dari tahun ke tahun. Puncaknya adalah pada tahun 2017 pendapatan perkapita Kazkahstan mencapai 10857.38 dalam USD.

3. Tenaga Kerja dan Pengangguran

Pekerja Menganggur adalah mereka yang saat ini tidak bekerja tetapi mau dan mampu bekerja untuk membayar, saat ini tersedia untuk bekerja, dan telah secara aktif mencari pekerjaan. (ILO). Berikut ini Tabel tingkat pengangguran di Kazkashtan pada tahun 2008-2017

Gambar 3 4. 3 Tingkat Pengangguran Kazkashtan Tahun 2008-2017



Sumber : Knoema.com Tahun 2017(Diolah oleh Penulis)

Pada prinsipnya suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi jika jumlah tenaganya lebih tinggi dari jumlah tingkat penganggurannya atau dapat juga diartikan sebagai jumlah pengangguran berkurang jika terdapat kesempatan kerja yang lebih banyak.

Tingkat pengangguran di Kazakhstan dari tahun ke tahun terus menurun. Sejak awal 2016, pemerintah Kazakhstan telah mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan pekerjaan. Program nasional yang disebut *Employment Roadmap 2020* digunakan untuk mempekerjakan lebih dari 111.900 orang. Wakil Menteri Kesehatan dan Pembangunan Sosial Birzhan Nurymbetov mengatakan 74.400 (66,5 persen) dari orang-orang yang mengambil bagian dalam program *Employment Roadmap 2020*.

Data diatas merupak tingkat pengangguran Kazakshtan dari tahun 2008-2017 dalam persen. Dari adata tersebut terlihat bahwa tingkat pengangguran di Kazakhstan terus menurun. Penurunan paling tinggipada tahun 2017 dimana tingkatpengangguran hanya sebesar 4,8%. Begitupula sebaliknya. Dengan menurunnya tingkat pengangguran maka tenaga kerja semakin meningkat. Berdasarkan data tahun 2016 74.400 (66,5 persen) dari orang-orang yang mengambil bagian dalam program 2020. Sebanyak 36.200 orang (32,4 persen) bekerja sendiri dan 1.258 orang (1,2 persen) adalah karyawan paruh waktu, anak muda di bawah 29 tahun adalah 47,4 persen.

4. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat Kazakshtan meningkat. Untuk menganalisis kesejahteraan masnyarakat ini dapat dilihat dari hasil survei badan pusat statistik Kazakshtan sebagai berikut :

Pada tahun 2015, Kazakhstan menduduki peringkat ke-56 dalam Indeks Pembangunan Manusia, melompat 14 posisi, dan mempertahankan posisi ini pada tahun 2016. Kazakhstan penuh dengan orang-orang muda yang ambisius dan berbakat yang sering belajar di luar negeri dan bekerja di perusahaan internasional besar; ketika mereka kembali, Kazakhstan mendapat manfaat dari keterampilan dan pengalaman yang diperoleh oleh orang-orang muda ini.

Tabel 1 4. 1 Human Development Index Kazkashtan

Tahun	Harapan Hidup Saat Lahir	Tahun-tahun yang diharapkan Sekolah	Tahun Sekolah	GNP Per Kapita Dalam USD	Nilai HDI
1990	66.8	12.4	8.1	13,814	0.69
1995	63.9	12	9.3	8,807	0.665
2000	63,5	12.3	10.5	9,902	0.685
2005	65	14.3	11.7	15,559	0.747
2010	67.4	14.4	11.4	18,458	0.766
2011	68.1	14.7	11.5	19,072	0.774
2012	68.6	15	11.5	19,895	0.782
2013	69.1	15	11.6	21,549	0.789
2014	69.4	15	11.7	22,153	0.793
2015	69.6	15	11.7	22,093	0.794

Sumber : UNDP Tahun 2018 (Diolah oleh Penulis)

B. Stabilitas Politik dan Keamanan Kazakhstan Setelah Bergabung Dengan SCO

Stabilitas politik atau *political stability* adalah kemampuan pemerintah rakyat untuk berbagi, mengakses, atau bersaing untuk mendapatkan kekuasaan melalui proses politik tanpa kekerasan dan untuk menikmati manfaat dan layanan kolektif negara. (Sheehan, 2017)

Kondisi Politik dalam negeri Kazakhstan setelah bergabung dengan SCO stabil, hal ini dilihat dari hal-hal berikut. Pertama, dalam hal Partisipasi politik di Kazakhstan dapat dikatakan cukup tinggi. Begitu pula dengan bidang aturan hukum. *Transparency International* memberi Kazakhstan skor 2,1 dan 2,2, masing-masing, pada edisi 2007 dan 2008 dari Indeks Persepsi Korupsi (CPI) Kazakhstan. Skor ini memberikan indikasi kuat bahwa korupsi politik masih merajalela namun pemerintah terus berupaya untuk menurunkan angka korupsi di Kazakhstan. Pemberantasan Korupsi yang dilakukan oleh pemerintah adalah melalui Pendidikan Kewarganegaraan dan undang-undang anti korupsi.

Sementara berbicara masalah kelompok kepentingan, hanya beberapa pemain yang mendominasi kelompok-kelompok kepentingan yang melobi negara, dan mereka terfragmentasi dan bersaing satu sama lain. Kurang dari 10% dari asosiasi terlibat dalam isu-isu yang berkaitan dengan kebebasan sipil, hak asasi manusia dan perlindungan minoritas. Mereka berada di bawah pengawasan ketat pihak yang berwenang.

Sementara jajak pendapat terus diadakan guna mendengarkan aspirasi masyarakat. Dari berbagai masalah yang ada partisipasi masyarakat cukup tinggi dan tidak ada perbedaan pendapat yang signifikan dalam masyarakat. Hal ini dilihat dari rendahnya tingkat protes di Kazakshtan.

Perkembangan penting dapat ditemukan dengan jaringan asosiasi kelas menengah. Salah satu contoh terbaru adalah keberhasilan lobi oleh asosiasi kelas menengah untuk memungkinkan kendaraan pengemudi sisi kanan di jalan. Ini sebelumnya ilegal, tetapi cukup dilobi oleh asosiasi, yang berpendapat bahwa hanya anggota elit atas yang mampu membeli mobil-mobil sisi kiri yang baru, berhasil membuat undang-undang itu dibatalkan. Ini sebagai bukti bahwa Kazakhstan adalah negara yang terbuka akan kepentingan masyarakatnya.

Menurut Indeks Kebebasan Pers Perserikatan Bangsa-Bangsa 2007 dari pengawas media internasional *Reporters Without Borders*, Kazakhstan menduduki peringkat 131 dari 167. Saat ini, media Kazakshtan sebagian besar terkait dengan kelompok elit swasta. Aturan hukum Periode antara 2007 dan 2009 tidak mengalami perubahan dalam tren pengetatan kontrol eksekutif atas cabang-cabang pemerintahan yang tersisa.

Sementara dalam kawasan regional, Kazakshtan terletak di persilangan ekonomi dan politik sehingga permasalahan yang dihadapi cukup kompleks. Secara umum, Anna Matveeva dan Antonio Gistozzi dalam (Budiarto) menjelaskan terdapat tiga kategori potensi ancaman keamanan yang ada di kawasan Asia Tengah.

Pertama, munculnya kelompok-kelompok militan Islam dimana persebaran ancamannya meluas hingga kawasan di sekitarnya seperti Pakistan dan Afganishtan. Semua serangan yang dilakukan oleh kelompok-kelompok militan cenderung bersifat sporadis, tersebar secara terpisah-pisah dan tidak ada yang mengetahui bagaimana awal terjadinya insiden. Serangan-serangan yang terjadi mayoritas didominasi oleh gerakan IMU sebagai aktor utama serangan. Pada tahun 1999, kelompok militan ini bergeser dari pusat gerakan di Afganishtan dan Tajikistan menuju ke provinsi Batken di Kyrgyzstan, membebaskan tawanan Jepang dan bertempur dengan tentara Kyrgyz sebelum melancarkan serangannya di Uzbekistan.

Kedua, adanya hubungan antara ekstrimis Islam yang terkait dengan tindakan kekerasan. Kondisi kedua ini disebabkan oleh kondisi internal politik. Kondisi politik internal Kazakhstan belum stabil dan tingginya dominasi presiden dimana permasalahan ini yang kemudian menyebabkan munculnya ketidakpuasan atas standar hidup, tindakan represi dan pemerintahan.

Ketiga, adanya potensi ancaman keamanan oleh kartel perdagangan narkoba dan adanya kompetisi di antara jaringan narkoba, dimana kegiatan tersebut berlangsung di daerah yang berbatasan dengan Afganishtan. Perdagangan narkoba sejatinya tidak menimbulkan tindakan kekerasan bersenjata, dimana yang terjadi antara tentara perbatasan Rusia dengan kartel perdagangan narkoba di perbatasan Tajikistan dan Afganishtan sampai tahun 2005.

Kawasan Asia Tengah yang multi etnis dengan etnis Rusia yang dominan ini juga terdapat permasalahan seperti kelompok-kelompok radikal, kelompok yang dapat diklasifikasikan kedalam gerakan *separatism*, *terrorism*, dan *extremism*. Pengkategorian kelompok ini berawal dari konflik-konflik etnisitas yang terjadi. Munculnya permasalahan-permasalahan tersebut tidak lepas dari lemahnya pranata hukum serta instrumen keamanan yang ada pada masing-masing negara kawasan sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut tidak cukup dilakukan secara individu melainkan melalui sebuah kerjasama dalam bentuk sebuah organisasi keamanan regional. Terbentuknya SCO sendiri merefleksikan masing-masing negara anggota sepakat untuk melakukan destablisasi pengaruh baik dari kelompok ekstrimis, teroris, maupun separatis yang muncul di kawasan tersebut, juga mengatasi permasalahan kemiskinan, perdagangan senjata illegal maupun narkoba di Asia Tengah khususnya.

SCO mengupayakan menstabilkan keamanan regional melalui berbagai cara agar dapat lebih efektif maupun efisien. Dalam kesepakatan yang terjalin melalui Deklarasi Shanghai, negara-negara anggota SCO menyepakati adanya sebuah kerjasama secara internal dalam memerangi *separatism*, *terrorism*, dan *extremism* melalui mekanisme pembentukan sebuah struktur anti-terorisme regional berupa *Regional Anti-Terrorism Structure* (RATS) yang berpusat di Tashkent. Melalui RATS inilah, SCO berperan secara aktif dalam memerangi gerakan separatis, teroris dan ekstrimis yang ada di Asia Tengah, dan juga bergerak secara multilateral dalam mengatasi peredaran dan penyelundupan senjata, narkoba dan obat bius, migrasi illegal maupun semua jenis tindakan

kriminal terutama yang terkait dengan tinadakan yang melampaui batas negara.
(Budiarto)

Tidak seperti negara-negara Asia Tengah di sekitarnya, ancaman yang disebabkan oleh Islamisme disuarakan jauh lebih jarang. Sementara ada perdagangan narkoba di seluruh Asia Tengah, pengaruh mafia narkoba di Kazakhstan lebih lemah daripada di negara-negara transit pertama di Afghanistan. Sementara konstitusi tahun 1995 memberikan hak warga negara yang setara kepada semua kelompok etnis.

Dalam (Voloshin, 2012) Pada 12 November 2011, Republik Kazakhstan ditetapkan sebagai negara kesembilan terbesar didunia dengan salah satu rejim politik paling stabil di antara negara-negara bekas Uni Soviet. Kazakhstan Dianggap oleh tetangga-tetangganya menjadi relatif sehat dan negara makmur dan dikaruniai kekayaan mineral luar biasa yang diwariskan secara damai selama pembubaran USSR, negara itu tidak pernah mengalami ataupun melakukan aktivitas teroris yang signifikan sampai tahun penelitian volashin tersebut.

Hingga tahun 2012 Kazkahstan bertahan dengan status "negara aman", setidaknya di Kawasan Asia Tengah. Hal ini berdasarkan *The 2011 Legatum Prosperity Index* , yang disusun oleh Legatum Institute yang berbasis di London, Kazakhstan berada di urutan ke ke-49 dari 110 negara-negara dalam Sub-Indeks Keselamatan & Keamanan." Peringkat ini menempatkan negara Kazakshstan delapan posisi lebih tinggi dari Uzbekistan, sementara Rusia berada di peringkat Ke-82 (Voloshin, 2012)